

Nama : Dyah Wulan Handayani

NPM : 2313031033

Kelas : B 2023

Tugas V-class Resume BAB 1

Pengertian dan Tujuan Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah merupakan proses penyelidikan yang dilakukan secara sistematis, terkontrol, objektif, dan kritis untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan. Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan mengikuti kaidah metode ilmiah yang bersifat terukur, rasional, dan dapat diuji kebenarannya, sehingga tujuan utamanya adalah memperoleh pengetahuan baru atau solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Penelitian Ilmiah dan Metode Ilmiah

Penelitian ilmiah menggunakan metode ilmiah sebagai pendekatan utama dalam memecahkan persoalan. Metode ilmiah mencakup langkah-langkah seperti observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan. Melalui proses tersebut, kebenaran pengetahuan dapat dikembangkan dan diuji secara sistematis.

3. Pertimbangan dalam Memilih Masalah Penelitian

Pemilihan masalah penelitian perlu mempertimbangkan beberapa aspek utama, yaitu:

1. **Workability** – kesesuaian topik dengan kemampuan peneliti, tersedia waktu, biaya, dan pengetahuan.
2. **Critical Mass** – tingkat urgensi serta nilai penting penelitian.
3. **Interest** – ketertarikan peneliti dan relevansi terhadap bidang ilmu.
4. **Theoretical Value** – kontribusi terhadap pengembangan teori atau ilmu pengetahuan.
5. **Practical Value** – manfaat praktis dari hasil penelitian untuk pemecahan masalah nyata.

4. Metode Penelitian Ilmiah

a. Penelitian Dasar (Basic Research)

Berfokus pada pengembangan teori dan pengetahuan dasar melalui pendekatan deduktif dan induktif.

b. Penelitian Terapan (Applied Research)

Ditujukan untuk memecahkan masalah nyata di bidang sosial atau pendidikan, mencakup penelitian evaluatif, penelitian pengembangan (R&D), serta penelitian tindakan.

5. Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan

1. **Eksplorasi** – bertujuan menemukan hal atau fenomena baru.

2. **Deskriptif** – menggambarkan kondisi atau fenomena secara lengkap dan akurat.
3. **Verifikatif** – bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.

6. Metode Penelitian Berdasarkan Sifat

1. **Studi Kasus** – meneliti satu kasus secara mendalam dan intensif.
2. **Studi Sejarah** – mempelajari peristiwa masa lalu untuk memahami kondisi saat ini.
3. **Penelitian Eksperimental** – menguji hubungan sebab-akibat melalui perlakuan tertentu.
4. **Studi Kelayakan (Feasibility Study)** – menilai kelayakan teknis, ekonomis, atau operasional suatu program.
5. **Studi Komparatif** – membandingkan dua atau lebih variabel untuk melihat perbedaan atau pengaruhnya.

7. Langkah-Langkah Penelitian Kuantitatif

1. Mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan masalah.
2. Menyusun kerangka pemikiran (theoretical framework).
3. Merumuskan hipotesis penelitian.
4. Menguji hipotesis melalui teknik statistik.
5. Menganalisis dan membahas hasil penelitian.
6. Menyusun kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

8. Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif

1. Mengidentifikasi masalah secara fleksibel.
2. Melakukan tinjauan pustaka.
3. Menentukan tujuan penelitian.
4. Mengumpulkan data berupa teks, gambar, atau artefak.
5. Melakukan observasi lapangan.
6. Menentukan sampel secara purposive.
7. Melaksanakan wawancara.
8. Menganalisis data secara induktif hingga ditemukan pola dan makna.

9. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Mengembangkan dan menguji teori.
- Menambah pengetahuan ilmiah dalam suatu bidang.

b. Manfaat Praktis

- Memberikan solusi langsung terhadap permasalahan nyata.
- Memberikan manfaat bagi lembaga, masyarakat, maupun pembuat kebijakan.